

The Role of Self-Efficacy and Teacher Workload on Primary School Teacher Performance: Systematic Literature Review

Aulia Wulandari, Kartika Chrysti Suryandari

Universitas Sebelas Maret
aulia_s0321080001@student.uns.ac.id

Article History

received 15/09/2022

revised 30/11/2022

accepted 15/12/2022

Abstract

The performance of elementary school teachers can be influenced by the ability of elementary school teachers to carry out and complete their workload. The self-efficacy of elementary school teachers will be very useful in completing the teacher's workload. This systematic literature review study aims to reveal the role of self-efficacy of the teacher in completing the teacher's workload and the results of teacher performance. The researcher used the meta-analytical method. The stages in meta-analysis research are formulating the problem to be studied, collecting research data sources, analyzing data, proving the truth of the data with the results of the analysis, and concluding the research results. The data collection technique used by researchers is to find articles that have been published in online journals according to the problems to be studied through online databases. So it can be concluded that the self-efficacy of a teacher is useful in completing the teacher's workload on the results of his performance/

Keywords: *Self-efficacy, workload, teacher performance, systematic literature review*

Abstrak

Kinerja guru sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru sekolah dasar dalam menjalankan serta menyelesaikan beban kerja yang dimiliki guru. Self efficacy yang dimiliki guru sekolah dasar akan sangat berguna dalam menyelesaikan beban kerja guru. Penelitian systematic literatur review ini bertujuan untuk mengungkapkan peran Self-Efficacy yang dimiliki guru dalam menyelesaikan beban kerja guru terhadap hasil kinerja guru. Peneliti menggunakan metode meta-analisis. Tahap-tahap dalam penelitian meta analisis yaitu merumuskan permasalahan yang akan diteliti, mengumpulakan sumber data penelitian, menganalisis data, membuktikan kebenaran data dengan hasil analisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara mencari artikel yang sudah terpublikasi di jurnal online sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui database online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self efficacy dan beban kerja guru mempunyai peran yang cukup penting terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan Self-efficacy yang dimiliki seorang guru berguna dalam menyelesaikan beban kerja guru terhadap hasil kinerjanya.

Kata kunci: *Self efficacy, beban kerja, kinerja, guru, systematic literatur review*



PENDAHULUAN

Terdapat beberapa indikator yang dianggap penting bagi keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Kinerja guru yang baik menandakan bahwa seorang guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan optimal. Guru perlu menyiapkan beberapa hal seperti pendekatan, model dan metode pembelajaran, strategi dan taktik yang akan digunakan ketika mengajar (Ramdani et al., 2021). Pentingnya kualitas guru menjadi salah satu faktor yang diperlukan agar dapat menjalankan perannya dengan baik (Indajang et al., 2021). Kesuksesan guru tidak hanya dilihat dalam menjalankan perannya serta menyelesaikan tanggungjawab pekerjaannya di sekolah, tetapi juga dilihat dari kesejahteraan guru (Holzberger et al., 2021).

Beban kerja yang tidak sesuai dengan tugas pokok guru dapat memberikan stres dan memberikan pengaruh pada ketidakpuasan kinerja guru (Atmaca et al., 2020; Liu & Ramsey, 2008). Lamanya jam kerja dapat memberikan pengaruh pada tingkat stress yang lebih tinggi dalam menyelesaikan beban kerja guru (Jerrim & Sims, 2021). Kurangnya kecerdasan emosional guru dalam menyelesaikan tugas mengakibatkan terhambatnya kinerja guru dan kurangnya sikap profesional (Susanto et al., 2021). Kemampuan guru dalam mengelola kecerdasan emosional sangat penting. Setiap guru memiliki karakteristik serta faktor psikologis yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kinerja guru (Fathi & Derakhshan, 2019). Self-efficacy adalah keyakinan diri seseorang yang mampu melaksanakan perilaku agar mendapatkan hasil (Bandura, 1977). Keyakinan self-efficacy secara konsisten telah dihipotesiskan untuk menengahi efek orientasi tujuan pada hasil pencapaian (Chang et al., 2022).

Pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa self-efficacy guru memberikan peran positif pada keyakinan diri guru sesuai dengan kapasitas masing-masing guru (Yoon & Kim, 2022). Kemudian, model teoritis dan studi empiris telah lama mengasumsikan adanya hubungan positif antara self-efficacy guru dan kepuasan dalam pekerjaan, terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi self-efficacy guru (Burić & Kim, 2021). Selanjutnya, adanya temuan yang relevan terkait tiga domain self-efficacy guru dengan keterlibatan peserta didik serta manajemen di kelas (Fackler et al., 2021).

Telah banyak penelitian dan studi empiris yang membahas mengenai self-efficacy serta pengaruhnya pada kinerja guru. Kemampuan guru dalam menyelesaikan beban kerja serta pengelolaan dalam dirinya yang terkait self-efficacy memiliki peran penting pada hasil kinerja guru. Sehingga penelitian ini penting dilaksanakan serta mendeskripsikan peran self-efficacy dan beban kerja yang dimiliki guru dalam menghasilkan kinerja yang sesuai dengan tugas pokok guru.

Pertanyaan spesifik yang dibahas dalam penelitian ini meliputi:

1. Apakah self efficacy dan beban kerja yang dimiliki guru memberikan pengaruh terhadap kinerja guru?
2. Apakah analisis yang berfokus pada self efficacy dan beban kerja guru menunjukkan efek yang berbeda?
3. Apa perbedaan dan kesamaan dalam metode dan temuan di berbagai systematic literatur review pada self efficacy guru?

Literatur Riview

Self-Efficacy Guru

Teori kognitif sosial yang menjelaskan bahwa self efficacy yang dimiliki oleh seseorang memberikan pengaruh terhadap besarnya usaha yang perlu dilakukan ketika menghadapi permasalahan (Bandura, 1977). Empat sumber utama yang menjadi penentu pada self-efficacy seseorang adalah prestasi terkait dengan kinerja, pengalaman, persuasi verbal dan kondisi fisiologis. Penggunaan self-efficacy

bertanggung pada peran dari seseorang dalam kegiatan yang dilakukan Kontribusi pengalaman pada masa lalu seseorang memberikan tingkatan self efficacy yang yang berbeda (Bandura et al., 1999; Schunk, 1996.; Sherer et al., 2016). Domain konstruksi adalah bagian yang paling memiliki pengaruh pada self-efficacy guru (Tschannen-Moran & Hoy, 2001). Hasil analisis mengungkapakan penjelasan yang masuk akal mengenai tugas mengajar guru layak, tidak hanya mengajarkan perbedaan antara tugas kepemimpinan kelas dan perilaku pribadi peserta didik, menggunakan strategi pengajaran seperti pertanyaan dan penjelasan, memberikan penjelasan yang tepat, dan membangun tugas yang tepat. Merencanakan dan mengajarkan pelajaran yang menarik dan memotivasi peserta didik (Marschall & Watson, 2022). Self-efficacy pada diri seseorang dapat dievaluasi, dikembangkan, dan berubah melalui bertambahnya informasi pada kemampuan seseorang yang diperoleh saat melaksanakan suatu kegiatan (Bandura, 1977).

Self-efficacy dapat dikatakan sebagai proses berulang. Pengetahuan mengenai pengalaman serta penguasaan yang diperoleh memberikan pengaruh pada self-efficacy guru selanjutnya. Guru yang memiliki pengalaman mendapat banyak manfaat dari pengalaman penguasaan yang mereka miliki. Untuk guru pemula lebih mengandalkan pengalaman perwakilan, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis untuk menginformasikan harapan keberhasilan mereka. Guru pemula mungkin menganggap kemampuan mereka lebih tinggi atau lebih rendah dari kinerja mereka yang sebenarnya, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi hasil kinerja (Dassa & Nichols, 2019). Tantangan yang akan dihadapi untuk menciptakan keseimbangan agar lebih akurat dalam memprediksi self-efficacy pada konteks tertentu sementara cakupan untuk pengukuran yang sangat luas sehingga dapat digeneralisasikan sesuai dengan keperluan (Bourne et al., 2021). Berdasarkan literatur self-efficacy guru, kurangnya kepercayaan ini mungkin mempengaruhi keyakinan dalam diri guru sehingga kemudian mempengaruhi kinerja guru. Lebih lanjut, diperlukan eksplorasi terkait pengembangan konsep efikasi diri guru yang diperlukan untuk menentukan pengaruhnya terhadap hasil kinerja guru, dan implikasinya bagi dunia pendidikan.

Beban Kerja Guru

Permasalahan terkait beban kerja telah menjadi perhatian bagi guru. Guru harus menangani beragam jenis interaksi yang intens dan menanggapi permintaan rekan kerja, administrator, orang tua, dan anggota masyarakat. Guru melaporkan mengalami stres yang sangat tinggi terkait dengan praktik dan masalah pelaporan. Studi internasional menunjukkan bahwa intensifikasi kerja guru mencerminkan tren masyarakat terhadap kerja berlebihan (Avanzi et al., 2018; Naylor, 2001). Adanya hubungan antara karakteristik guru; aspek konteks pengajaran; beban kerja yang dirasakan; kepuasan dengan mengajar; dan empat aspek stres guru: stres akibat ketegangan dan konflik staf, tekanan waktu, siswa dan kondisi kelas, dan kurangnya penghargaan dan pengakuan. Konteks pengajaran, beban kerja, dan kepuasan ditemukan mempengaruhi stres secara langsung. Pentingnya beban kerja dan kepuasan kerja ditunjukkan oleh efek tidak langsung antara konteks pengajaran dan hasil stres (Smith & Bourke, 1992).

Beban kerja guru yang terkait dengan manajemen waktu ini dapat dibagi menjadi tiga bagian atau batasan utama yaitu durasi, waktu dan interval waktu. Ketiga aspek ini jika tidak dikelola dengan baik, maka akan terjadi beban kerja. Manajemen waktu menjadi penting karena akan mempengaruhi kesejahteraan, kesehatan, kepuasan dan juga produktivitas seorang guru (Samaden, 2021). Beban kerja dapat dianggap sebagai pendorong pada kesejahteraan pekerja dan kepuasan kerja akan tetapi Jam kerja yang panjang ini tampaknya didorong, bukan oleh waktu yang dihabiskan untuk mengajar di kelas, tetapi oleh kegiatan lain termasuk pendanaan, perencanaan dan administrasi (Sellen, 2016; Sherer et al., 2016). Tingginya beban

kerja merupakan faktor utama dalam memilih guru untuk meninggalkan profesi lebih awal. Pengaruh beban kerja kiranya perlu diperhitungkan tergantung pada beberapa faktor dan asumsi yang harus disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan pekerjaan.

Kinerja Guru

Indikator yang sesuai antara latar belakang guru, strategi dan presentasi yang guru gunakan sangat mempengaruhi kinerja guru sehingga indikator tersebut dapat memfasilitasi kebijakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru (Copur-Gencturk & Doleck, 2021; Jacob et al., 2018; Rabiha & Sasmoko, 2019; Wayoi et al., 2021). Pada beberapa elemen seperti karakteristik kepribadian, efisiensi diri, harga diri, dan manajemen sumber daya manusia. Elemen tersebut dan kinerja memiliki hubungan yang menguntungkan yang mempengaruhi kepuasan kinerja (Che et al., 2021). Pengawasan kepala sekolah dan keamanan kerja yang diberikan sekolah merupakan faktor penyumbang kepuasan pada kinerja kerja guru (Abu Nasra & Arar, 2020; Baluyos et al., 2019; Baptiste, 2019).

Budaya lingkungan sekolah dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kinerja guru. Organisasi pada yang terdapat pada lingkungan sekolah secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja guru (Fitria, 2018). Guru yang memiliki kinerja yang baik dapat memprediksi kualitas serta efektivitas sebuah sekolah. Oleh karena itu, membangun sekolah yang efektif adalah proses yang sulit, guru diharapkan untuk terlibat dan bekerja pada tingkat yang tinggi untuk mengatasi tantangan ini dan mencapai tujuan dasar sekolah pada tingkat yang diinginkan (Akman et al., 2018; Özgenel & Mert, 2019).

METODE

Penelitian menyelidiki hubungan antara perasn self efficacy dan beban kerja guru pada kinerja guru yang dilakukan melalui pencarian berdasarkan item pelaporan untuk literatur sistematis dan pedoman meta-analisis (PRISMA) (Fleming et al., 2014; Sarkis-Onofre et al., 2021; Selçuk, 2019; Yada et al., 2022). Pertanyaan tentang populasi, intervensi, kontrol dan outcome (PICO) (Frandsen et al., 2020; Schiavenato & Chu, 2021) yang digunakan dalam systematic review adalah:

P (populasi) : kinerja guru

I (intervensi) : peran self efficacy

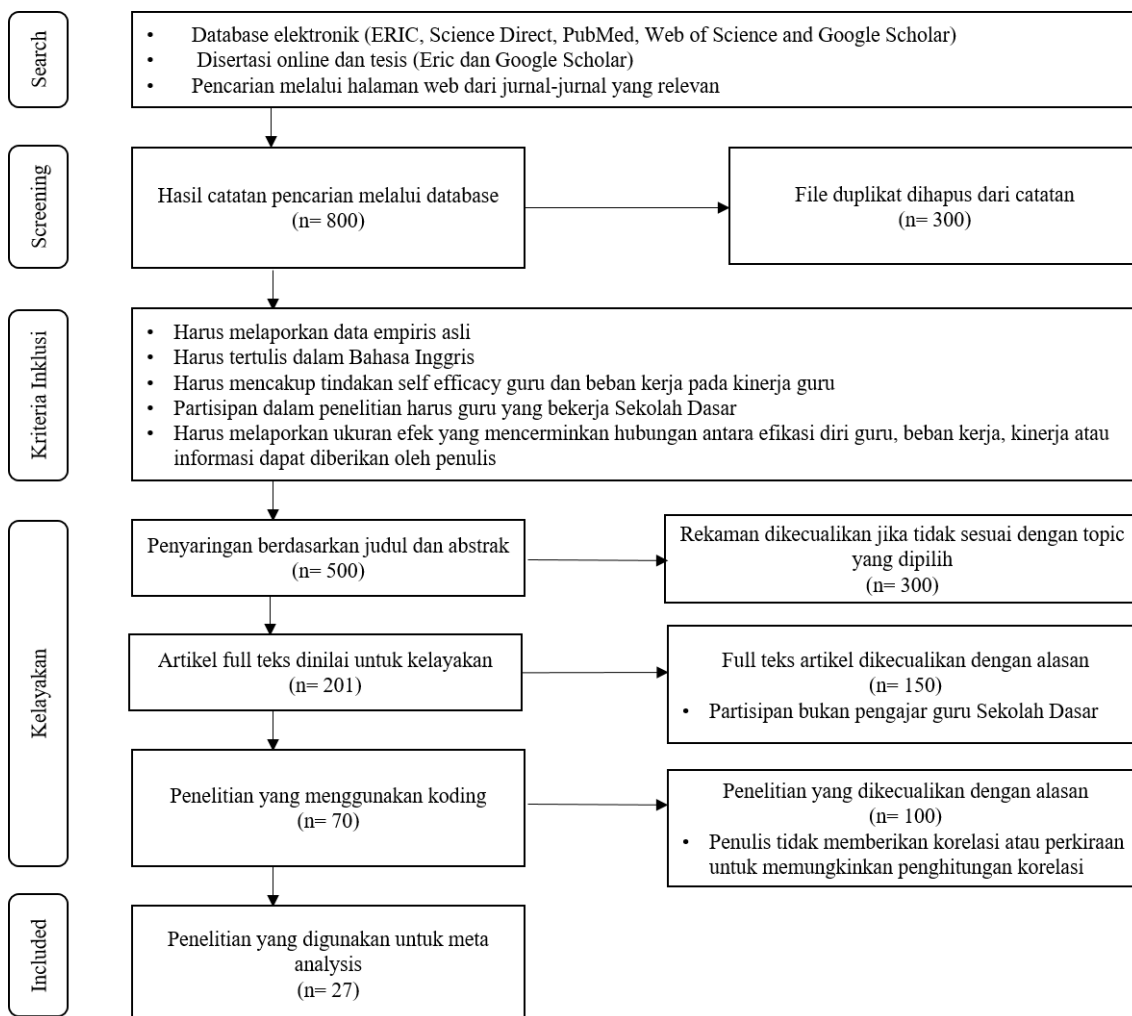
C (comparison/control) : beban kerja guru

O (outcome) : produktivitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Kriteria

Kriteria pencarian literatur disajikan pada Gambar. 1. Basis data dikonsultasikan untuk rentang waktu antara 2010 dan 2020; periode ini dipilih untuk melihat perkembangan self efficacy dan beban kerja sehingga pengaruh apa yang diberikan pada kinerja guru. Untuk menghindari bias publikasi, di mana hanya studi-studi dengan hasil yang signifikan secara statistik akan dimasukkan



Gambar 1. Alur Diagram untuk Pencarian Literatur dan Proses Inklusi

Strategi Pencarian

Pertama, pencarian dilakukan melalui database online (ERIC, Science Direct, PubMed, Web of Science, dan Google Scholar) untuk publikasi dalam bahasa Inggris dengan kueri/tanda bintang berikut di judul dan abstrak: [(Teachers Self Efficacy*) AND (workload*) AND (teachers work performance*) AND (productivity*)]. Kueri/tanda bintang memungkinkan peneliti untuk mencari studi yang menyertakan istilah seperti guru, pengajaran, kemanjuran, efikasi diri, beban kerja, kinerja guru, produktivitas, dan sikap.

Baik penyaringan awal judul dan abstrak penelitian dan penyaringan teks lengkap dilakukan menggunakan paket perangkat lunak peneliti menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi berikut untuk skrining awal:

- Studi harus melaporkan data empiris asli;
- Studi harus ditulis dalam bahasa Inggris;
- Studi harus menilai hubungan antara efikasi diri guru dan beban kerja dalam menghasilkan kinerja guru, yang mencakup arti luas (misalnya, kemampuan guru melaksanakan beban kerja, self efficacy guru dengan kinerja guru, dan self efficacy beban kerja dengan hasil kinerja guru); dan
- Peserta studi harus guru yang bekerja sekolah dasar.

Menurut kriteria inklusi dan eksklusi, studi dipilih dalam putaran pertama ini. Teks lengkap dari studi ini diambil dari database online (atau penulis dihubungi dengan

permintaan untuk menyediakannya). Kriteria inklusi dan eksklusi untuk penyaringan teks lengkap adalah bahwa:

- e. Peserta dalam penelitian ini harus guru dalam jabatan yang bekerja di sekolah dasar);
- f. Konsep (baik efikasi diri, beban kerja dan kinerja guru) harus diukur secara kuantitatif (misalnya, menggunakan skala);
- g. Studi harus menilai hubungan antara efikasi diri guru dan beban kerja dalam menghasilkan kinerja guru.

Proses Koding

Proses pengkodean yang dilakukan untuk menganalisis karakteristik sampel dan karakteristik penelitian yang telah dilakukan. Proses pengkodean pertama yang dilakukan mencakup deskriptor berikut: (1) Identifikasi Studi (nomor ID studi, penulis), (2) Deskripsi Sampel (misalnya, ukuran sampel), (3) Variabel dan Metode (misalnya, prosedur statistik), dan (4) Statistik Effect Size. Proses pengkodean kedua dilakukan pemilihan pada tingkat artikel, termasuk Nomor Identifikasi Penelitian, Pengarang, Jenis Publikasi, Tahun Publikasi, Kelas, dan Negara Pengumpulan Data. Variabel prediktor yang dimasukkan dalam model diberi kode sebagai berikut.

Table 1. Codebook

Level-1	Bagian A: Identifikasi Penelitian	
	1.	Nomor Identifikasi Penelitian (ID)
	2.	Pengarang (author's)
	Bagian B: Deskripsi Sampel	
	1.	Effect Size/ukuran sampel (SZ)
	2.	Deskripsi Sample (SD)
	Bagian C: Variabel dan Metode	
	1.	Variabel 1: Teacher Self-Efficacy (TSE)
	2.	Variabel 2: Teacher Workload (TWL)
	3.	Variabel 3: Teacher Work Performance (TWP)
	4.	Jenis Metode Teacher Self-Efficacy (MTSE)
	5.	Jenis Metode Teacher Workload (MTWL)
	6.	Jenis Metode Teacher Work Performance (MTWP)
	7.	Prosedur Statistik
		<ol style="list-style-type: none"> a. Korelasi Pearson b. Regresi
	8.	Demografi (demo)
	<ol style="list-style-type: none"> a. Tidak Ada b. Ada 	
Bagian D: Statistik Effect Size		
1.	Jenis Ukuran Effect Size (JU-ES)	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Koefisien Korelasi Pearson (r) b. Koefisien Regresi Standar (β) c. Jenis Ukuran Lainnya (Spesifik) 	
2.	Statistik Effect Size (SES)	
Level-2	1.	Nomor Identifikasi Penelitian (ID)
	2.	Penulis (author)
	3.	Tipe Publikasi (type)
		<ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal Artikel b. Disertasi/thesis
	4.	Tahun Publikasi (year)
	5.	Tingkat Sekolah (grade)
	<ol style="list-style-type: none"> a. Pre School 	

-
- b. Elementary School
 - c. Middle School
 - d. High School
 - e. College/University

3 Pengumpulan Data dari Negara (counties)

Menghitung Effect Size

Korelasi Pearson (r) digunakan dalam penelitian ini untuk menangkap besarnya self efficacy guru dan beban kerja dengan kinerja guru. Dimana r tidak dilaporkan, ukuran efek dihitung dari data lain (misalnya, uji t , F) mengikuti rumus (Card, 2015). Menurut pedoman (Cohen, 1992), nilai setidaknya .10, .30, dan .50 masing-masing mewakili efek kecil, sedang, dan besar. Untuk mendekati distribusi sampling normal, r diubah menjadi Fisher's Z (Lipsey & Wilson, 2001) dalam analisis statistik. Setelah menyelesaikan operasi statistik, Fisher's Z diubah kembali ke r untuk kemudahan interpretasi. Ukuran efek untuk korelasi bivariat self efficacy guru dan beban kerja dengan kinerja guru dihitung, serta korelasi parsial yang mencerminkan hubungan antara self efficacy guru "kemampuan guru", beban kerja dan kinerja guru. Selanjutnya penelitian yang dipilih dilakukan analisis data korelasi parsial (Shi et al., 2021).

SIMPULAN

Self-efficacy dapat dikatakan sebagai proses berulang. Pengetahuan mengenai pengalaman serta penguasaan yang diperoleh memberikan pengaruh pada self-efficacy guru selanjutnya. Guru yang memiliki pengalaman mendapat banyak manfaat dari pengalaman penguasaan yang mereka miliki. Untuk guru pemula lebih mengandalkan pengalaman perwakilan, persuasi sosial, dan keadaan fisiologis untuk menginformasikan harapan keberhasilan mereka. Tahap-tahap dalam penelitian meta analisis yaitu merumuskan permasalahan yang akan diteliti, mengumpulkan sumber data penelitian, menganalisis data, membuktikan kebenaran data dengan hasil analisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan cara mencari artikel yang sudah terpublikasi di jurnal online sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui database online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self efficacy dan beban kerja guru mempunyai peran yang cukup penting terhadap kinerja guru. Sehingga dapat disimpulkan Self-efficacy yang dimiliki seorang guru berguna dalam menyelesaikan beban kerja guru terhadap hasil kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nasra, M., & Arar, K. (2020). Leadership style and teacher performance: mediating role of occupational perception. *International Journal of Educational Management*, 34(1), 186–202. <https://doi.org/10.1108/IJEM-04-2019-0146/FULL/PDF>
- Akman, Y., Bakanlıđı, M. E., Türkiye, A. /, & Bilgisi Öz, M. (2018). The Investigation of The Relationships Between Organisational Justice, Work Motivation and Teacher Performance. *Çukurova Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 47(1), 164–187. <https://doi.org/10.14812/CUEFD.371642>
- Atmaca, Ç., Rızaođlu, F., Türkdöđan, T., & Yaylı, D. (2020). An emotion focused approach in predicting teacher burnout and job satisfaction. *Teaching and Teacher Education*, 90. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103025>
- Avanzi, L., Fraccaroli, F., Castelli, L., Marcionetti, J., Crescentini, A., Balducci, C., & van Dick, R. (2018). How to mobilize social support against workload and burnout: The role of organizational identification. *Teaching and Teacher Education*, 69, 154–167. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2017.10.001>

- Baluyos, G. R., Rivera, H. L., & Baluyos, E. L. (2019). Teachers' Job Satisfaction and Work Performance. *Open Journal of Social Sciences*, 07(08), 206–221. <https://doi.org/10.4236/JSS.2019.78015>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). Self-Efficacy: The Exercise of Control. *Journal of Cognitive Psychotherapy*, 13(2), 158–166. <https://doi.org/10.1891/0889-8391.13.2.158>
- Baptiste, M. (2019). No Teacher Left Behind: The Impact of Principal Leadership Styles on Teacher Job Satisfaction and Student Success, *Journal of International Education and Leadership*, 2019. *Journal of International Education and Leadership*, 9(1).
- Bourne, M. J., Smeltzer, S. C., & Kelly, M. M. (2021). Clinical teacher self-efficacy: A concept analysis. *Nurse Education in Practice*, 52, 103029. <https://doi.org/10.1016/J.NEPR.2021.103029>
- Burić, I., & Kim, L. E. (2021). Job satisfaction predicts teacher self-efficacy and the association is invariant: Examinations using TALIS 2018 data and longitudinal Croatian data. *Teaching and Teacher Education*, 105. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103406>
- Card, A. N. (2015). *Applied Meta-Analysis for Social Science Research*. Guilford Publication.
- Chang, C.-F., Hall, N. C., Lee, S. Y., & Wang, H. (2022). Teachers' social goals and classroom engagement: The mediating role of teachers' self-efficacy. *International Journal of Educational Research*, 113, 101952. <https://doi.org/10.1016/J.IJER.2022.101952>
- Che, W., Li, J., & Geng, R. (2021). Influencing factors affecting work performance and personal career development—taking college music teachers as an example. *Aggression and Violent Behavior*, 101714. <https://doi.org/10.1016/J.AVB.2021.101714>
- Cohen, J. (1992). A power primer. *Psychological Bulletin*, 112(1), 155–159. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.112.1.155>
- Copur-Gencturk, Y., & Doleck, T. (2021). Linking teachers' solution strategies to their performance on fraction word problems. *Teaching and Teacher Education*, 101, 103314. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2021.103314>
- Dassa, L., & Nichols, B. (2019). Self-Efficacy or Overconfidence? Comparing Preservice Teacher Self-Perceptions of Their Content Knowledge and Teaching Abilities to the Perceptions of Their Supervisors. <https://doi.org/10.1080/1547688X.2019.1578447>, 15(2), 156–174. <https://doi.org/10.1080/1547688X.2019.1578447>
- Fackler, S., Malmberg, L. E., & Sammons, P. (2021). An international perspective on teacher self-efficacy: Personal, structural and environmental factors. *Teaching and Teacher Education*, 99, 103255. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103255>
- Fathi, J., & Derakhshan, A. (2019). Teacher Self-efficacy and Emotional Regulation as Predictors of Teaching Stress: An Investigation of Iranian English Language Teachers. *Teaching English Language*, 13(2), 117–143. <https://doi.org/10.22132/TEL.2019.95883>
- Fitria, H. (2018). And Trust Through The Teacher Performance In The Private Secondary School In Palembang Article in. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Fleming, P. S., Koletsi, D., & Pandis, N. (2014). Blinded by PRISMA: Are Systematic Reviewers Focusing on PRISMA and Ignoring Other Guidelines? *PLOS ONE*,

- 9(5), e96407. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0096407>
- Frandsen, T. F., Bruun Nielsen, M. F., Lindhardt, C. L., & Eriksen, M. B. (2020). Using the full PICO model as a search tool for systematic reviews resulted in lower recall for some PICO elements. *Journal of Clinical Epidemiology*, *127*, 69–75. <https://doi.org/10.1016/J.JCLINEPI.2020.07.005>
- Holzberger, D., Maurer, C., Kunina-Habenicht, O., & Kunter, M. (2021). Ready to teach? A profile analysis of cognitive and motivational-affective teacher characteristics at the end of pre-service teacher education and the long-term effects on occupational well-being. *Teaching and Teacher Education*, *100*, 103285. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103285>
- Indajang, K., Sherly, Halim, F., & Sudirman, A. (2021). The Effectiveness of Teacher Performance in Terms of the Aspects of Principal Leadership, Organizational Culture, and Teacher Competence. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, *560*(Acbleti 2020), 402–408. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210615.078>
- Jacob, B. A., Rockoff, J. E., Taylor, E. S., Lindy, B., & Rosen, R. (2018). Teacher applicant hiring and teacher performance: Evidence from DC public schools. *Journal of Public Economics*, *166*, 81–97. <https://doi.org/10.1016/J.JPUBECO.2018.08.011>
- Jerrim, J., & Sims, S. (2021). When is high workload bad for teacher wellbeing? Accounting for the non-linear contribution of specific teaching tasks. *Teaching and Teacher Education*, *105*, 103395. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2021.103395>
- Lipsey, M. W., & Wilson, D. B. (2001). Practical meta-analysis. In Sage Publication Inc.
- Liu, X. S., & Ramsey, J. (2008). Teachers' job satisfaction: Analyses of the Teacher Follow-up Survey in the United States for 2000–2001. *Teaching and Teacher Education*, *24*(5), 1173–1184. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2006.11.010>
- Marschall, G., & Watson, S. (2022). Teacher self-efficacy as an aspect of narrative self-schemata. *Teaching and Teacher Education*, *109*, 103568. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2021.103568>
- Naylor, C. (2001). *Teacher Workload and Stress: An International Perspective on Human Costs and Systemic Failure*. BCTF Research Report., 2001. BCTF Research Report.
- Özgenel, M., & Mert, P. (2019). The Role of Teacher Performance in School Effectiveness. *International Journal of Education Technology and Scientific Researches*, *4*(10), 417–434.
- Rabiha, S. G., & Sasmoko. (2019). Analysis of the Indicator's Performance to Predict Indonesian Teacher Engagement Index (ITEI) using Artificial Neural Networks. *Procedia Computer Science*, *157*, 266–273. <https://doi.org/10.1016/J.PROCS.2019.08.166>
- Ramdani, Z., Tae, L. F., Prakoso, B. H., & Luangangoon, N. (2021). Personality Trait, Self-Efficacy, and Individual Work Performance on Science Teachers in Indonesia. *Proceedings of the International Conference on Educational Assessment and Policy (ICEAP 2020)*, *545*(Iceap 2020), 16–21. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210423.058>
- Samaden, I. S. B. (2021). View of Time Element In The Construct Of Special Education Teacher Workload In Malaysia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, *12*(11), 5141–5145.
- Sarkis-Onofre, R., Catalá-López, F., Aromataris, E., & Lockwood, C. (2021). How to properly use the PRISMA Statement. *Systematic Reviews*, *10*(1), 1–3. <https://doi.org/10.1186/S13643-021-01671-Z/METRICS>
- Schiavenato, M., & Chu, F. (2021). PICO: What it is and what it is not. *Nurse Education*

- in Practice*, 56, 103194. <https://doi.org/10.1016/J.NEPR.2021.103194>
- Schunk, D. H. (n.d.). *Self-Efficacy for Learning and Performance.*, 1996-Apr.
- Selçuk, A. A. (2019). A Guide for Systematic Reviews: PRISMA. *Turkish Archives of Otorhinolaryngology*, 57(1), 57. <https://doi.org/10.5152/TAO.2019.4058>
- Sellen, P. (2016). *Teacher workload and professional development in England's secondary schools: insights from TALIS*.
- Sherer, M., Maddux, J. E., Mercandante, B., Prentice-Dunn, S., Jacobs, B., & Rogers, R. W. (2016). The Self-Efficacy Scale: Construction and Validation: <Http://Dx.Doi.Org/10.2466/Pr0.1982.51.2.663>, 51(2), 663–671. <https://doi.org/10.2466/PR0.1982.51.2.663>
- Shi, C., Ren, Z., Zhao, C., Zhang, T., & Chan, S. H. W. (2021). Shame, guilt, and posttraumatic stress symptoms: A three-level meta-analysis. *Journal of Anxiety Disorders*, 82. <https://doi.org/10.1016/J.JANXDIS.2021.102443>
- Smith, M., & Bourke, S. (1992). Teacher stress: Examining a model based on context, workload, and satisfaction. *Teaching and Teacher Education*, 8(1), 31–46. [https://doi.org/10.1016/0742-051X\(92\)90038-5](https://doi.org/10.1016/0742-051X(92)90038-5)
- Susanto, A. H., Gede, I. B., & Abadi, S. (2021). The Influence of Emotional Intelligence and Teacher Workload on Teacher Performance. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 4(1), 34–43. <https://doi.org/10.23887/IJERR.V4I1.32925.G18726>
- Tschannen-Moran, M., & Hoy, A. W. (2001). Teacher efficacy: capturing an elusive construct. *Teaching and Teacher Education*, 17(7), 783–805. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(01\)00036-1](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(01)00036-1)
- Wayoi, D. S., Margana, M., Prasajo, L. D., & Habibi, A. (2021). Dataset on Islamic school teachers' organizational commitment as factors affecting job satisfaction and job performance. *Data in Brief*, 37, 107181. <https://doi.org/10.1016/J.DIB.2021.107181>
- Yada, A., Leskinen, M., Savolainen, H., & Schwab, S. (2022). Meta-analysis of the relationship between teachers' self-efficacy and attitudes toward inclusive education. *Teaching and Teacher Education*, 109, 103521. <https://doi.org/10.1016/J.TATE.2021.103521>
- Yoon, I., & Kim, M. (2022). Dynamic patterns of teachers' professional development participation and their relations with socio-demographic characteristics, teacher self-efficacy, and job satisfaction. *Teaching and Teacher Education*, 109, 103565. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103565>